

***THE EFFECT OF COOPERATIVE SERVICES TO THE  
PARTICIPATION OF MEMBERS COOPERATIVE UNIT VILLAGE  
(KUD) MELATI DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK  
KABUPATEN KAMPAR***

Nur Afina<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Suarman<sup>3</sup>  
Email: nurafina93@ymail.com<sup>1</sup>, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, cun\_unri@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No. Hp: 082284337297

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

***Abstrack :** This study aims to determine the effect of cooperative services to the participation of members. Research was conducted on KUD Jasmine Village Four Halls Districts Kuok District Kampar with 73 sample obtained using the method of probality sampling. The data was collected through simple linear regression analysis techniques. The result showed that the cooperative services has positive affect to the participation of members of the cooperative, ( $R^2$ ) of 0.650. It means, the contribution of cooperative services to the participation of members is 65%. While the rest 35% is another variable that is not examined in this study.*

***Keywords :** Service Cooperatives, Member Participation*

# **PENGARUH PELAYANAN KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI (KUD) MELATI DESA EMPAT BALAI KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR**

Nur Afina<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Suarman<sup>3</sup>

Email: nurafina93@ymail.com<sup>1</sup>, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, cun\_unri@yahoo.co.id<sup>3</sup>

No. Hp: 082284337297

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota. Penelitian ini dilakukan pada KUD Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dengan 73 sampel penelitian yang diperoleh menggunakan metode *probality sampling*. Data dikumpulkan dengan cara teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan koperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota koperasi dengan ( $R^2$ ) sebesar 0,650. Artinya adalah bahwa kontribusi pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota sebesar 65%. Sedangkan sisanya 35% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Pelayanan Koperasi, Partisipasi Anggota

## PENDAHULUAN

Koperasi dikenal dengan sebutan soko guru perekonomian. Makna dari istilah koperasi sebagai soko guru perekonomian adalah koperasi sebagai pilar atau penyangga utama atau tulang punggung perekonomian. Dengan demikian koperasi diperankan dan difungsikan sebagai pilar utama dalam sistem perekonomian nasional. Namun dalam kenyataannya sangat memprihatinkan, karena perekonomian yang dikuasai koperasi masih belum bisa meningkatkan perekonomian negara khususnya di Indonesia. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Susilo Wati (2005) bahwa keberhasilan koperasi yang dipandang masih jauh dari apa yang diharapkan agaknya menjadi bahan pemikiran semua insan koperasi tidak hanya pemerintah tapi juga semua unsur lapisan yang terlibat dalam koperasi. Jika dilihat dari kenyataan masyarakat saat ini, kesadaran berkoperasi masih sangat rendah. Rendahnya kesadaran masyarakat berkoperasi bisa disebabkan ketidakpercayaan masyarakat pada koperasi karena melihat kegagalan-kegagalan koperasi dimasa lalu.

Partisipasi merupakan kebutuhan dasar bagi usaha koperasi. berkembang atau tidaknya usaha koperasi tergantung dari tingkat partisipasi anggota koperasi itu sendiri. Tingkat partisipasi anggota koperasi dapat dilihat dari partisipasi anggota koperasi sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan koperasi. Dengan demikian apabila anggota koperasi tidak berpartisipasi pada koperasi tentu usaha yang diselenggarakan koperasi menjadi sia-sia atau tidak bernilai ekonomi. Keberlangsungan usaha koperasi ditentukan oleh partisipasi anggota dalam mendukung baik secara finansial maupun non finansial, oleh karena itu keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota koperasi. Sebagai pemilik, kewajiban anggota adalah melakukan investasi atau menanamkan modal di koperasi. Sedangkan sebagai pemakai anggota harus menggunakan secara maksimum pelayanan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.

Salahsatu faktor yang mendorong dalam meningkatkan partisipasi adalah pelayanan yang bagus terhadap anggotanya. Menurut Kotler (Gilang dkk, 2014) definisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering dengan adanya pelayanan yang bagus akan meningkatkan partisipasi anggota koperasi.

Kondisi rendahnya tingkat partisipasi anggota juga terjadi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari laporan perkembangan keuangan koperasi dalam Tabel 1.1 :

**Tabel 1.1 Perkembangan Keuangan Koperasi (KUD) Melati  
Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**

Tahun	Jumlah	Simpanan	Simpanan	SHU (Rp)
	Anggota	Wajib (Rp)	Sukarela (Rp)	
2011	281	176.551.204	155.282.819	77.354.457
2012	274	199.564.404	179.145.787	110.514.862
2013	269	224.768.904	174.693.550	66.914.793
2014	268	224.768.904	298.848.409	116.631.369
2015	265	265.331.295	331.276.058	162.229.795

Sumber : LPJ Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Tahun 2011-2015

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat jumlah anggota KUD Melati tiap tahunnya mengalami penurunan, sehingga pada tahun 2015 anggota koperasi berjumlah sebanyak 265 orang. Simpanan wajib anggota dari tahun 2011-2013 meningkat dan pada tahun 2014 simpanan wajibnya tetap dan pada tahun 2015 simpanan wajibnya kembali meningkat. Kurangnya Partisipasi anggota dalam koperasi juga dapat dilihat dari simpanan sukarela pada tahun 2011-2013 mengalami penurunan sehingga pada tahun 2014-2015 kembali meningkat. Kurangnya Partisipasi anggota juga dapat dilihat dari SHU yang tidak stabil dan tiap tahunnya mengalami penurunan, dapat dilihat pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan dan pada tahun 2013 SHU nya menurun dan pada tahun 2014-2015 SHU nya kembali meningkat.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya pembahasan tentang pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di KUD Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Waktu penelitian di KUD Melati pada bulan juli 2016 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebanyak 265 anggota. Sampel penelitian sebanyak 73 responden. Dalam penelitian ini data yang digunakan menggunakan data primer dan data skunder. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Data diperoleh dari LPJ koperasi dan angket yang disebarkan oleh peneliti dan di isi oleh responden.

## **Teknik Analisis Data**

### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan dengan cara melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan juga dengan melihat grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang diperoleh dari hasil SPSS versi 17.0.

### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari Variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terkait (*dependen*) rekreasi linier.

$$Y = a + bX$$

### **Uji t dan Hipotesis**

Untuk memberikan kebenaran hipotesis digunakan uji  $t_{hitung}$  Nilai  $t$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{table}$  dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata  $\alpha = 0,5$  dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut : Jika jumlah  $t_{hitung} \geq t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan Jika jumlah  $t_{hitung} \leq t_{table}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

### **Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )**

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dilihat dari Pelayanan yang diberikan KUD Melati pemilihan terbanyak responden dalam kategori sedang dengan banyak responden yang memilih 32 orang atau 43,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan KUD Melati dapat dikatakan sedang.

Partisipasi anggota terhadap KUD Melati pemilihan terbanyak responden dalam kategori tinggi dengan banyak responden yang memilih 32 atau 43,8%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi tinggi. Partisipasi anggota akan lebih baik jika pelayanan yang diberikan koperasi semakin baik.

## Uji Normalitas Data

Tabel 1.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

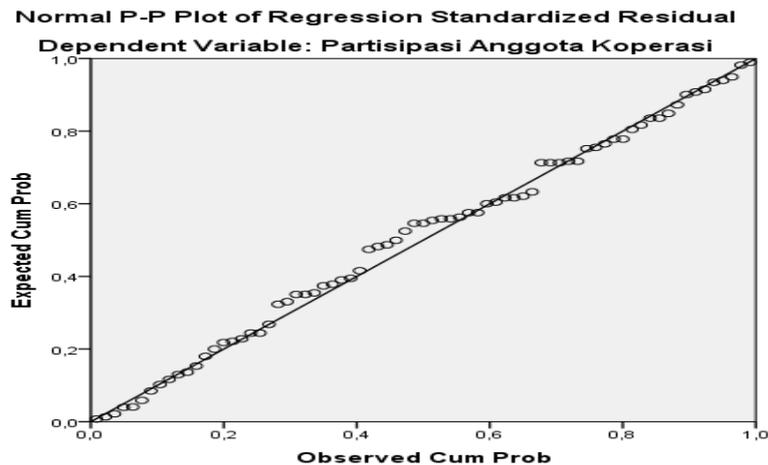
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31112291
	Absolute	,067
Most Extreme Differences	Positive	,038
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,573
Asymp. Sig. (2-tailed)		,898

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahahan SPSS Tahun 2017

Dari Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,898. Karena nilai signifikan ( $0,898 > 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1.1 Hasil penelitian Normal P-P Plot Of Regresian Standardized Residual  
Dependent Variabel Partisipasi Anggota, SPSS Tahun 2017.

Berdasarkan gambar Normal PP Plot terlihat bahwa data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,030	,165		6,234	,000
PelayananKoperasi	,717	,062	,806	11,477	,000

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota Koperasi

Sumber : Data Olahahan SPSS Tahun 2017

Dari Tabel 1.3, Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,030 + 0,717X$$

Angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 1,030. Artinya adalah apabila pelayanan koperasi diasumsikan 0 (nol) maka partisipasi anggota koperasi sebesar 1,030.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pelayanan koperasi sebesar 0,717. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pelayanan koperasi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan partisipasi anggota koperasi sebesar 0,717.

### Uji t dan Hipotesis

Pengujian dilakukan menggunakan uji t atau  $t_{hitung}$  untuk itu perlu diadakan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ . Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  yang artinya kemungkinan kesalahan yang ditolerir adalah 5%. Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,477 dengan signifikansi. Dengan demikian diketahui  $t_{hitung} (11,477) > t_{table} (2,647)$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Dapat diketahui pelayanan koperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KUD Melati.

### Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Tabel 1.4 Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 <sup>a</sup>	,650	,645	,31331

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Koperasi

b. Dependent Variable: Partisipasi Anggota Koperasi

Sumber : Data Olahahan SPSS Tahun 2017

Dari Tabel 1.4, diketahui nilai  $R^2$  Square sebesar 0,650. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh pelayanan koperasi sebesar 65%. Sedangkan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti, yaitu pemahaman anggota tentang perkoperasian dan manfaat koperasi yang diterima anggota.

## **Pembahasan**

Dalam penelitian ini, informasi tentang data pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Melati diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelayanan koperasi dan partisipasi anggota. Maka, pembahasan akan disajikan berdasarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Melati dengan koefisien regresi 0,717 dan tingkat signifikan 0,000. Nilai tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian maka  $H_a$  diterima keberadaannya. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,650. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh pelayanan koperasi sebesar 65% terhadap partisipasi anggota. Sedangkan sisanya sebesar 35%. Dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti, yaitu pemahaman anggota tentang perkoperasian dan manfaat koperasi yang diterima anggota. Hal ini juga dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arpian Sargita (2014) bahwa variabel kualitas pelayanan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi. Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi anggota KUD Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sejalan dengan pendapat Tati Suhartati Joesron (Arpian Sargita, 2014) bahwa apabila anggota atau pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan maka dengan sendirinya anggota akan meningkatkan partisipasinya.

Pelayanan koperasi dapat dilihat dari lima indikator yaitu : 1) Keandalan, 2) Daya Tanggap, 3) Jaminan, 4) Empati, dan 5) Bukti fisik. Pelayanan yang ada di KUD Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sedang. Ini dapat dilihat bahwa pemilihan terbanyak responden dalam kategori sedang dengan banyak responden yang memilih 32 orang atau 43,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan KUD Melati dapat dikatakan sedang. Menurut pendapat Sumarwan, dkk (Mita, 2013) "Kualitas pelayanan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas layanan yang mereka terima atau peroleh. Terdapat dua yang mempengaruhi kualitas layanan yaitu pelayanan yang diharapkan dan pelayanan yang dirasakan". Sedangkan menurut Fandi Tjiptono (2008) kualitas layanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen dengan cara membandingkan persepsi antara pelayanan yang diterima dengan harapan yang di terima konsumen.

Partisipasi anggota dapat dilihat dari dua variabel yaitu : 1) Simpanan Sukarela, 2) Simpanan Wajib, 3) Pelanggan, dan 5) RAT. Partisipasi anggota KUD Melati Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dapat dikatakan tinggi. Ini dapat dilihat dari pemilihan terbanyak responden dalam kategori tinggi dengan banyak responden yang memilih 32 atau 43,8%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi dapat dikatakan tinggi. Partisipasi anggota akan lebih baik jika pelayanan yang diberikan koperasi semakin baik. Partisipasi anggota dalam koperasi sangat penting perannya untuk mengembangkan koperasi sesuai dengan pendapat

Jochen Ropke (Wirda Lestari Nengsih, 2013) yang menyatakan bahwa : tanpa partisipasi anggota kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan efektifitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi, akan lebih besar.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Pelayanan koperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KUD Melati ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Secara umum pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggota KUD Melati sudah tergolong baik, bahkan untuk aspek empati dan pelayanan dalam bentuk bukti fisik sudah tergolong sangat baik.
2. Tingkat partisipasi anggota pada KUD Melati secara umum kategori tinggi, bahkan untuk aspek menghadiri rapat anggota tahunan dan sebagai pelanggan pada koperasi tergolong sangat tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KUD Melati dengan koefisien determinan 65%.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan dapat dilihat bahwa pelayanan koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Untuk itu perlu diberikan rekomendasi untuk pihak koperasi KUD Melati seharusnya lebih meningkatkan pelayanan koperasi dalam bentuk indikator kehandalan, Jaminan, dan daya tangkap karena penilaian responden dalam kategori sedang. Sedangkan indikator empati dan bukti fisik sudah baik karena penilaian responden dalam kategori baik. Dengan meningkatnya pelayanan koperasi maka akan meningkatkan partisipasi anggota secara baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afriani Sargita. 2014. *Pengaruh Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggotakopkar Mitra Mandiri Lirik Kabupaten Indra Giri Hulu*. Skripsi. Universitas Riau.

Fandi Tjiptono. 2008. *Kualitas pelayanan terhadap nasabah*. Yogyakarta : Andi.

Gilang Febriani Ardiyanto. 2014. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Merek terhadap Kepuasan Konsumen serta Pengaruhnya terhadap Loyalitas Konsumen Pada Produk TV LCD Samsung (Studi Konsumen di Elektronik Solution Java Supermall)*.

Mita Sandri Kipu. 2013. Pemasaran Relasional dan Kualitas Layanan Pengaruhnya terhadap Loyalitas Pelanggan di Matahari Department Store Manado. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Susilowati. 2005. Hubungan Sikap Anggota dan Pelayanan Koperasi Dengan Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pasar Cicadas Bandung. Skripsi. Universitas Indonesi.

Werda Lestari Nengsih. 2013. *Pengaruh Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Bumi Melayu di Kecamatan Sukajadi Pekan Baru)*. Skripsi. Universitas Riau.